

Morning Update

8 April 2021

Items	Avg 2020	Terakhir	H-1
Nilai transaksi (Rp miliar)	8,849.9	14,122.6	12,604.3
Volume transaksi (jt shm)	7,609.8	8,090.1	8,098.5
Net asing (Rp miliar)	-197.6	-588.2	-98.8
Net asing (jt shm)	-313.0	-122.1	577.4
Kapitalisasi pasar (Rp tn)	5,851.8	6,730.2	6,692.4

Sektoral				
Index	Penutupan	1 year return	1 day return	YTD return
Aqri	1,435	46.7%	0.0%	-4.2%
Basic Industry	964	47.5%	0.2%	4.7%
Consumer	1,681	-1.0%	0.3%	-8.2%
Finance	1,373	38.5%	0.7%	3.0%
Infrastructure	1,051	28.0%	0.9%	5.0%
Misc. Industry	1,003	37.9%	-0.5%	-7.3%
Mining	1,817	48.0%	0.4%	-5.1%
Property	359	7.3%	-0.2%	-9.6%
Trade	875	45.7%	1.3%	14.2%

Indeks Saham					
Index	Negara	Penutupan	1 year return	1 day return	YTD return
JCI	Indonesia	6,037	30.5%	0.6%	1.0%
FSSTI	Singapura	3,196	25.8%	-0.4%	12.4%
KLCI	Malaysia	1,601	17.6%	1.4%	-1.6%
SET	Thailand	1,557	29.1%	-1.5%	7.4%
KOSPI	Korsel	3,137	73.6%	0.3%	9.1%
SENSEX	India	49,662	66.1%	0.9%	4.0%
HSI	Hongkong	28,675	19.6%	-0.9%	5.3%
NKY	Jepang	29,731	53.6%	0.1%	7.6%
AS30	Australia	7,177	36.5%	0.6%	5.7%
IBOV	Brasil	117,624	49.6%	0.1%	-1.2%
DJI	Amerika	33,446	42.7%	0.0%	9.3%
SX5P	Eropa	3,348	21.0%	-0.3%	7.7%
UKX	Inggris	6,885	21.3%	0.9%	6.6%

Dual Listing (US\$)				
	Closing US\$	IDR	+/-	Daily % chg
TLKM	23.43	1,699.3	-0.22	-0.93%
TINS	0.097	1,411.2	0.00	-2.38%
*Rp/US\$	14,505			

Suku Bunga & Inflasi			
Items	Latest Interest	Inflation	Real interest rate
Deposito IDR 3 bln	4.13%		
Kredit Bank IDR	11.96%		
BI 7-Days RR	3.50%	1.37%	2.13%
Fed Funds Target	0.25%	1.70%	-1.45%
ECB Main Refinancing	0.00%	1.30%	-1.30%
Domestic Yen Interest Call	-0.01%	-0.40%	0.39%

Harga Komoditas				
	Penutupan	Ret 1 year (%)	+/-	Ret 1 day (%)
Minyak WTI US\$/ bbl	59.8	138.2%	0.4	0.74%
CPO RM/ ton	4,282.0	78.9%	71.0	1.69%
Nikel US\$/ ton	16,589	45.5%	-102.5	-0.61%
Timah US\$/ ton	27,760	88.6%	-15.0	-0.05%
Emas US\$/tr. oz	1,737.7	5.6%	-5.5	-0.32%
Batu Bara US\$/ ton	94.7	48.4%	-0.1	-0.16%
Tepung Terigu US\$/ ton	146.5	-7.0%	8.1	5.84%
Jaquun US\$/bushel	5.5	75.0%	0.1	1.30%
Kedelai US\$/bushel	14.2	68.6%	-0.1	-0.70%
Tembaqa US\$/ton	8,919.0	77.7%	-134.8	-1.49%

Sumber: Bloomberg

Global Market Wrap

Pada perdagangan kemarin indeks di bursa Wall Street mayoritas ditutup menguat. Risalah rapat The Fed yang kembali menegaskan komitmen dari otoritas moneter tertinggi di Amerika tersebut untuk tetap mempertahankan kebijakan akomodatifnya dalam rangka mendukung proses pemulihan ekonomi berhasil menjadi sentimen positif di pasar.

Catatan rapat The Fed terakhir mengindikasikan bahwa bank sentral akan tetap mempertahankan laju program pembelian aset sama seperti sebelumnya sembari mengejar target pertumbuhan ekonominya. Di tahun ini sendiri bank sentral memperkirakan ekonomi Amerika akan mengalami kenaikan signifikan setelah tahun lalu tumbuh negatif.

Sementara itu CEO JP Morgan Jamie Dimon juga mengungkapkan optimismenya terhadap ekonomi Amerika. Dia memprediksi bahwa ekonomi Amerika akan bangkit dari keterpurukan akibat covid19 seiring dengan suksesnya program vaksinasi yang diharapkan akan mengakhiri pandemi covid19, serta dukungan kebijakan fiskal dari pemerintah.

- Dow Jones menguat +16 poin (+0.05%) pada level 33,446
- S&P 500 bertambah +6 poin (+0.15%) pada level 4,080
- Nasdaq terkoreksi -9 poin (-0.07%) pada level 13,689
- EIDO melemah -0.25 poin (-1.14%) pada level 21,66

Technical Ideas

Catatan rapat The Fed yang mengindikasikan bahwa otoritas moneter tertinggi tersebut akan tetap mempertahankan kebijakan akomodatifnya untuk mendukung proses pemulihan dan pencapaian pertumbuhan ekonomi Amerika diprediksi akan menjadi sentimen positif untuk indeks harga saham gabungan. Sementara itu terkoreksinya beberapa komoditas seperti nikel, timah dan batu bara berpeluang menjadi sentimen negatif di pasar. IHSG **diprediksi** akan bergerak bervariasi cenderung menguat dengan *support* di level 6,000 dan *resistance* di level 6,080.

Stocks

- **BJBR** (Buy on Weakness). Support: Rp1,560, Resist: Rp1,610
- **MAPI** (Buy). Support: Rp770, Resist: Rp810
- **SCMA** (Buy). Support: Rp1,755, Resist: Rp1,825
- **BMRI** (Buy). Support: Rp6,225, Resist: Rp6,425

ETF

- **XCLQ** (Buy). Support: Rp92, Resist: 94
- **XIJI** (Buy). Support: Rp614, Resist: Rp620
- **XMTS** (Buy). Support: Rp442, Resist: Rp452

Morning Update

8 April 2021

News Highlight

Bank Indonesia (BI) melaporkan, posisi cadangan devisa RI pada akhir Maret 2021 mengalami penurunan. Pada akhir Maret 2021, cadangan devisa sebesar 137,1 miliar dollar AS, menurun dari bulan sebelumnya sebesar 138,8 miliar dollar AS.

Posisi cadangan devisa tersebut setara dengan pembiayaan 10,1 bulan impor atau 9,7 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri pemerintah. Serta berada di atas standar kecukupan internasional sekitar 3 bulan impor

BI menilai cadangan devisa tersebut mampu mendukung ketahanan sektor eksternal serta menjaga stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan. Adapun penurunan posisi cadangan devisa pada Maret 2021 terutama dipengaruhi oleh pembayaran utang luar negeri pemerintah sesuai pola jatuh tempo pembayarannya.

Ke depan, Bank Indonesia memandang cadangan devisa tetap memadai, didukung oleh stabilitas dan prospek ekonomi yang terjaga, seiring dengan berbagai respons kebijakan dalam mendorong pemulihan ekonomi,

PT Aneka Tambang Tbk (ANTM) atau Antam menggelar rapat umum pemegang saham (RUPS) tahunan untuk tahun buku 2020. Hasil RUPS tahunan memutuskan perseroan akan membagikan dividen sebesar 35% dari laba bersih sepanjang 2020, tepatnya Rp 402,27 miliar kepada pemegang saham.

Adapun laba bersih Antam sepanjang 2020 mencapai Rp 1,15 triliun. Dengan demikian, sisa 65% atau Rp 747,07 miliar dicatat sebagai saldo laba. Atas kinerja tahun 2020 tersebut dan sesuai dengan kebijakan dividen yang tercantum di dalam prospektus IPO Antam di tahun 1997 di mana Antam setidaknya membagikan dividen minimal 30%. Di dalam RUPS hari ini, telah disetujui bahwa Antam akan melakukan pembagian dividen kepada pemegang saham sebesar 35% dari laba bersih tahun 2020.

laba bersih yang diperoleh Antam pada tahun 2020 naik 493% dibandingkan tahun 2019 yang hanya sebesar Rp 193,85 miliar. Perusahaan juga mencatatkan penjualan emas yang sangat tinggi di tahun 2020. Capaian penjualan emas kita di tahun 2020 menjadi penyumbang terbesar dari penjualan perusahaan dengan nilai Rp 19,36 triliun atau 71% dari total penjualan sepanjang 2020.

Antam juga mencatat penghasilan sebelum bunga, pajak, depresiasi, dan amortisasi atau EBITDA yang positif, yakni sebesar Rp 3,19 triliun, dan laba kotor sebesar Rp 4,48 triliun. Selanjutnya, laba usaha sebesar Rp 2,03 triliun sepanjang tahun 2020.

Morning Update

8 April 2021

PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk (BEKS) mengalami kerugian yang semakin membengkak. Pada tahun 2020, bank berkode saham BEKS ini mencatatkan rugi bersih sebesar Rp 308,15 miliar. Rugi tersebut meningkat 124% dibandingkan kerugian yang sudah ditanggung pada tahun sebelumnya.

Bank Banten hanya mampu membukukan pendapatan bunga bersih sebesar Rp 33,74 miliar pada tahun 2020, turun 53,8% dari 71,84 miliar pada tahun 2019. Sementara beban operasional lainnya yang yang mesti ditanggung bank ini sudah mencapai Rp 294,6 miliar. Masih harus ditambah lagi dengan penyisihan kerugian penurunan nilai aset yang harus dikeluarkan sebesar Rp 23,19 miliar.

Alhasil, Bank Banten merugi sebesar Rp 308,15 miliar. Sementara tahun 2019, kerugian bank ini baru hanya mencapai Rp 137,55 miliar. Jika ditilik ke belakang, bank yang dulu bernama PT Bank Pundi Indonesia Tbk sudah merugi sejak tahun 2014 dan kerugiannya meningkat setiap tahunnya.

Bahkan setelah diakuisisi Pemerintah Provinsi Banten pada 2016, bank ini tidak pernah mengantongi keuntungan. Adapun jumlah aset Bank Banten per akhir 2020 tergerus menjadi Rp 5,33 triliun dari Rp 8,09 triliun pada tahun 2019. Kreditnya turun dari Rp 5,21 triliun menjadi Rp 2,96 triliun dan simpanan nasabahnya merosot dari Rp 5,5 triliun menjadi Rp 2,57 triliun.

Kredit bermasalah bank ini juga semakin membengkak. Rasio Non Performing Loan (NPL) Bank Banten secara gross mencapai 22,27% pada tahun 2020, melonjak dari 5,01% pada tahun sebelumnya. Sementara NPL secara net ada di level 4,51% atau naik dari 4,01% pada tahun 2019.

Morning Update

8 April 2021

PT INDO PREMIER SEKURITAS

Pacific Century Place 16th Floor SCBD Lot 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan 12190 - Indonesia
p +62 21 5088 7200

ANALYSTS CERTIFICATION

The views expressed in this research report accurately reflect the analyst's personal views about any and all of the subject securities or issuers; and no part of the research analyst's compensation was, is, or will be, directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in the report.

DISCLAIMERS

This research is based on information obtained from sources believed to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Opinions expressed are subject to change without notice. This document is prepared for general circulation. Any recommendations contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities. PT. Indo Premier Sekuritas or its affiliates may seek or will seek investment banking or other business relationships with the companies in this report.

Refer to Important disclosures on the last of this report